

## ABSTRAK

### **Mustaqim, pengaruh gaya kepemimpinan demokrasi dan otokrasi terhadap kinerja pegawai ( penelitian pada balai pengembangan benih hortikultura dan aneka tanaman pasir banteng kabupaten sumedang )**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin meningkat, setiap organisasi atau perusahaan mengharapkan setiap produktivitasnya meningkat pula, atau para kinerja pegawainya semakin produktif. Hal ini mengakibatkan gaya kepemimpinan dipandang sebagai salah satu cara yang tepat untuk mempengaruhi para pegawai agar mereka mempunyai etos kerja yang lebih baik. Kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya tergantung pada pimpinan dan gaya kepemimpinannya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan demokrasi terhadap kinerja pegawai, untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan otokrasi terhadap kinerja pegawai, dan menguji secara simultan pengaruh gaya kepemimpinan demokrasi dan otokrasi terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan riset kausal yang berdasarkan hubungan sebab akibat, karena akan membuktikan suatu hubungan sebab akibat, tehnik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner tertutup yang disebarakan kepada 52 responden, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Menurut *hersey Blanchard,1996* gaya kepemimpinan demokrsi yaitu suatu keadaan yang pimpinannya melakukan komunikasi dua arah yaitu atasan dan bawahan, pimpinan secara aktif mendengarkan dan mendukung usaha-usaha bawahan untuk menggunakan kemampuannya yang telah dimiliki.

Kepemimpinan otokrasi menurut teori G.R Terry adalah suatu tipe gaya kepemimpinan yang didasarkan atas perintah-perintah, paksaan, dan tindakan-tindakan yang arbitrer. Ia melakukan pengawasan yang ketat, agar semua pekerjaan berlangsung secara efisien. Kepemimpinannya berorientasi pada struktur organisasi dan tugas-tugas. Pemimpin tersebut pada dasarnya selalu mau berambisi untuk merajai situasi karena itu ia disebut otokrat.

Menurut Hasibuan (2003:93), kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan.

Dari hasil menjelaskan bahwa nilai koefisien determinansi yang telah dihitung sebesar 37,4% masuk dalam kriteria pengaruh yang Cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang sangat tinggi dari Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai. Semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh suatu perusahaan atau organisasi maka akan semakin baik juga produktivitas kinerja yang dihasilkan pegawainya.

Kata kunci : gaya kepemimpinan demokrasi, gaya kepemimpinan otokrasi, kinerja pegawai